

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan juga bab pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Persuasif Ustad Dan Ustazah Dalam Membina Akhlak Santri Di Daerah Minoritas Islam (Studi Kasus Santri TPQ Al-Muhajirin Des. Sidey, Kab. Manokwari, Prov, Papua Barat)”**.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan teori retorika dari Aristoteles dapat memudahkan penyampaian pesan ustad dan ustazah kepada santri. dengan tiga kemampuan tersebut pesan dapat diterima oleh santri dengan baik dan dapat berefek dengan baik juga, pesan baik yang disampaikan ustad dan ustazah bisa tertanam dengan baik pada diri santri melalui kebiasaan sehari-hari santri.

Dengan begitu perilaku buruk santri akan terkikis dengan perilaku terpuji, santri bisa bersikap sopan dan patuh kepada ustad dan orang tua, menghargai satu sama lain, menolong tanpa diminta, jadi perilaku terpuji dapat tertanam dan dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari santri.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian Strategi Komunikasi Persuasif Ustad dan Ustazah dalam membina Akhlak Santri Di Daerah Minoritas Islam (Studi Kasus Santri TPQ Al-Mujairin). Agar tercapainya harapan dalam membina akhlak maka ustad dan ustazah harus lebih mendekatkan diri kepada santri terutama santri baru supaya mereka dapat berbaur dengan santri lainnya. Ustad dan ustazah diharapkan mampu menjalin komunikasi dengan santri karena ini merupakan salah satu strategi agar terbinannya akhlak baik santri. Jadi ketika pelajaran selesai santri tidak hanya asik

bermain tetapi ustad dan ustazah bisa mengajak santri berkomunikasi baik itu dengan bercerita dan saling bertukar pikiran.

Ustad dan ustazah juga harus memberikan contoh yang baik, yaitu dengan mengajarkan kedisiplinan, melakukan sesuatu harus diawali dengan do'a dan selalu berperilaku baik. Selain itu peran orang tua sangat di butuhkan agar ikut memperhatikan perilaku anak ketika berada di lingkungan bermain.

C. Saran

Penulis sadar dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis memiliki harapan pada peneliti berikutnya agar bisa menyempurnakan hasil penelitian yang merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada.

1. Bagi ustad dan ustazah, hendaknya meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pembinaan serta lebih mendekati diri lagi kepada santri yang mengalami masalah dalam penyesuaian diri di lingkungan, dan kepada santri yang memiliki masalah dalam berperilaku guna terbina akhlak santri yang berakhlakul karimah.
2. Bagi santri, baik santriwan dan santriwati untuk lebih mematuhi segala aturan yang berlaku di TPQ Al-Muhajirin dan memiliki kemauan serta minat untuk merubah perilaku menjadi lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti yang akan meneliti dengan menggunakan perkara yang sama, diharapkan mampu menambahkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, agar nantinya dapat menghasilkan ilmu yang baru tentang hasil penelitian terkait masalah ini.

D. Hambatan

Peneliti mengalami hambatan pada saat melakukan penelitian ini, pada saat melakukan observasi karena pada saat itu kasus pandemi masih tinggi maka pihak TPQ membatasi jumlah orang yang akan datang ke tempat tersebut. Pada saat itu sedang diberlakukannya mengaji bergilir. Jadi pada saat itu santri dibagi menjadi beberapa kelompok mengaji yang nantinya akan mengaji dengan waktu yang sudah ditentukan oleh ustad dan ustazah.

